PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Oleh

ERIS JUNIKA

Pendahuluan

Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.(Fahrudin, 2019) Kualitas Lingkungan Hidup dan sumber daya alam yang berfungsi untuk menopang kehidupan warga negara harus dapat dipastikan selalu berada dalam kondisi yang baik. Dalam rangka memastikan fungsi tersebut berjalan sebagaimana mestinya, maka perlu dilakukan upaya Perlindungan dan Pengeioloan Lingkungan Hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan.(Indonesia, 2009)

Pencemaran Lingkungan Hidup diartikan sebagai masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam Lingkungan Hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu Lingkungan Hidup yang telah ditetapkan. Kerusakan Lingkungan Hidup adalah perubahan langsung dan/atau tidak langsung terhadap sifat fisrk, kimia, dan/atau hayati Lingkungan hidup yang melampaui Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Hidup. Pemanasan global yang semakin meningkat mengakibatkan perubahan iklim sehingga memperparah penurunan kualitas lingkungan hidup karena itu perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.(PP, NOMOR 22, 22 C.E.)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menjelaskan bahwa Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau

kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.(PP, NOMOR 22, 22 C.E.)

Hasil Rangkuman

Ketersediaan sumber daya alam secara kuantitas ataupun kualitas tidak merata, sedangkan kegiatan pembangunan membutuhkan sumber daya alam yang semakin meningkat. Kegiatan pembangunan juga mengandung risiko terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Kondisi ini dapat mengakibatkan daya dukung, daya tampung, dan produktivitas lingkungan hidup menurun yang pada akhirnya menjadi beban lingkungan dan masyarakat.(PP, NOMOR 22, 22 C.E.)

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan yang buruk berdampak pada pencemaran lingkungan dan berakhir pada dampak kesehatan masyarakat. Pentingnya perlindungan dan pengelolaan limbah B3 infeksius baik di sarana pelayanan kesehatan maupun lingkungan masyarakat.(Hayat, 2015) Pencemaran lingkungan perairan sungai Cibanten(Hayat & Kurniatillah, 2021) dan Perairan sungai Cidanau mengakibatkan angka kesakitan(Hayat, 2020) berupa penyakit Demam Berdarah(Hayat et al., 2021) maupun penyakit Malaria pada masyarakat disekitarnya.(Hayat & Kurniatillah, 2009) Tingginya angka kuman e.coli berakibat penyakit pencernaan juga penyakit dermatitis.(Hayat, 2020)

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan dimasyarakat diperlukan usaha merubah sikap dan perilaku masyarakat.(Hayat, 2012) Usaha promosi kesehatan menggunakan fasilitas media informasi seperti animasi,(Hayat, 2021) gerakan hidup bersih dan sehat berbasis partisipasi

masyarakat.(Hayat et al., 2021) Disamping usaha lain berupa pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat.(Kurniatillah & Hayat, 2021)

Kesimpulan

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Referensi

- Fahrudin, M. (2019). PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP. *VERITAS*, 5(2), 81–98.
- Hayat, F. (2012). Pengaruh predisposing factor, Enable factor, Reinforcing factor terhadap praktik keselamatan kerja pada tenaga kesehatan dalam pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Wilayah Kota Cilegon tahun 2011. In *Unpad Repository*. Unpad.
- Hayat, F. (2015). Analisis faktor pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon. *Faletehan Health Journal*, 3, 146–151.
- Hayat, F. (2020). Analisis Kadar Klor Bebas (Cl₂) dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Masyarakat di Sepanjang Sungai Cidanau Kota Cilegon. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 2(2), 64–69.
- Hayat, F. (2021). THE EFFECT OF EDUCATION USING VIDEO ANIMATION ON ELEMENTARY SCHOOL IN HAND WASHING SKILL. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 3(1), 44–53.

- Hayat, F., & Kurniatillah, N. (2009). Situasi Malaria di Kabupaten Lebak. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 3(6), 259–263.
- Hayat, F., & Kurniatillah, N. (2021). Microbiological and Water Quality Status of Cibanten River. *The First International Conference on Social Science, Humanity, and Public Health (ICOSHIP 2020)*, 198–200.
- Hayat, F., Nurdawati, E., & Kurniatillah, N. (2021). *EDUKASI GERAKAN PEMBERANTASAN NYAMUK (PSN) DEMAM BERDARAH PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN JAWILAN KABUPATEN SERANG*.
- Indonesia, T. L. N. R. (2009). Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor, 32*.
- Kurniatillah, N., & Hayat, F. (2021). ANALISIS PERILAKU PEMANFAATAN PELAYANAN KLINIK SANITASI PUSKESMAS OLEH KELUARGA DENGAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU BTA (+) DI KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG. *JOURNAL OF BAJA HEALTH SCIENCE*, 1(02), 107–114.
- PP, NOMOR 22, T. 2021. (22 C.E.). Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. In *Jakarta, Indonesia*.